

**PENERAPAN TEKNIK ARTIKULASI DALAM LAGU *HALLELUJAH AMEN* DI  
PADUAN SUARA *SOLIDEOGLORIA* SMA SWASTA HKBP 1 TARUTUNG**

**Angelina Nainggolan**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[angelnainggolan15@gmail.com](mailto:angelnainggolan15@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh terdapatnya penyanyi yang kurang jelas dalam pengucapan kata atau kalimat dalam bernyanyi dalam sebuah lagu terutama dalam paduan suara. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan bagaimana teknik artikulasi yang dapat dimaksimalkan dengan tepat kepada paduan suara Solideogloria. Artikulasi merupakan teknik pengucapan kata dalam bernyanyi agar makna yang terdapat dalam lagu dapat dipahami oleh pendengar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi data yang akurat dengan melakukan observasi sebelum penelitian, mengkaji data dari lapangan saat penelitian dan melakukan observasi kepada beberapa narasumber yang terkait dengan paduan suara Solideogloria. Dalam penelitian menggunakan lagu Hallelujah Amen karya Georg Friedrich Haldel untuk mempraktekkan penerapan artikulasi dalam paduan suara. Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses penerapan artikulasi dalam lagu Hallelujah Amen antara lain menganalisa struktur dari lagu, melakukan berbagai tahapan dan beberapa pertemuan terhadap siswa-siswa anggota paduan suara Solideogloria. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan dalam penggunaan artikulasi, setelah dilakukan proses penelitian mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dimana pada pengucapan kata atau kalimat oleh paduan suara Solideogloria terdengar lebih jelas pada saat bernyanyi, sesuai dengan penerapan artikulasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan artikulasi dalam sebuah lagu untuk mendapat kejelasan kata dalam bernyanyi terutama dalam sebuah paduan suara.

Kata kunci : Artikulasi, Lagu

**Abstract**

This research is motivated by the presence of singers who are less clear in the pronunciation of words or sentences in singing in a song, especially in the choir. This research aims to apply how articulation techniques can be maximized appropriately to the Solideogloria choir. Articulation is a technique of pronouncing words in singing so that the meaning contained in the song can be understood by the listener. The method used in this research is descriptive qualitative method. The research was conducted by collecting various accurate data information by conducting observations before research, reviewing data from the field during research and observing several sources related to the Solideogloria choir. The research used the song Hallelujah Amen by Georg Friedrich Haldel to practice the application of articulation in the choir. The stages carried out in the process of applying articulation in the song

Hallelujah Amen include analyzing the structure of the song, performing various stages and several meetings with the students of the Solideogloria choir.

The results showed differences in the use of articulation, after the research process obtained maximum results. Where the pronunciation of words or sentences by the Solideogloria choir sounds clearer when singing, in accordance with the application of articulation that has been carried out by researchers. This shows the importance of applying articulation in a song to get clarity of words in singing, especially in a choir.

## PENDAHULUAN

Musik semakin berkembang dan menjadi bagian dari kehidupan manusia, kombinasi nada, vocal dan instrumental yang harmoni untuk mengekspresikan segala sesuatu yang bersifat emosional. Dalam musik dibagi menjadi 3 unsur yaitu, (1) Instrumental, merupakan alat musik yang jika dimainkan akan mengeluarkan nada yang tidak disertai oleh suara manusia, (2) Vokal, vokal dalam seni musik merupakan alunan nada-nada yang keluar dari suara manusia, vokal juga merupakan musik dengan sumber suara manusia yang dihasilkan dari tubuh manusia tepatnya pada mulut, dan menghasilkan bunyi yang disebut suara, dan (3) Gabungan, merupakan bentuk kombinasi antara musik vokal dengan instrumen. Unsur musik yang paling populer dilakukan manusia adalah musik vokal yaitu bernyanyi.

Dalam bernyanyi seorang penyanyi harus menguasai teknik-teknik bernyanyi yang benar. Pada dasarnya bernyanyi tidak hanya mengeluarkan suara, namun juga berpegang pada teknik berolah vokal, teknik dasar dalam berolah vokal adalah dasar terpenting untuk seseorang penyanyi, tidak hanya penyanyi solo saja tapi juga pada kelompok paduan suara. Terdapat beberapa perbedaan teknik vokal yang digunakan penyanyi solo dengan paduan suara. Teknik dasar berolah vokal yang sering digunakan oleh penyanyi solo adalah pernafasan, artikulasi, frasing, posisi bernyanyi, intonasi, improvisasi, dan vibrato.

Sedangkan teknik dasar berolah vokal pada paduan suara meliputi sikap, warna suara, jangkauan suara, frasing, dinamika, tempo, pernafasan, artikulasi, ketetapan dan kemurnian nada. Perbedaan teknik vokal di atas, dikarenakan bernyanyi solo berbeda dengan bernyanyi pada paduan suara yang lebih terikat dengan sebuah aturan dimana dalam paduan suara diharuskan adanya keserempakan dalam bernyanyi. Paduan suara atau kor (dalam bahasa belanda, *koor*) merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ansambel tersebut. Paduan suara merupakan himpunan sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suaranya.

Pengelompokan ini pada umumnya didasarkan oleh dua kriteria suara, yakni jangkauan suara dan warna suara atau timbre penyanyi.

Ambitus suara (jangkauan suara) merupakan suatu kemampuan mengklasifikasikan suara nyanyian ke dalam jenis suara, jenis suara yang dimaksud yaitu soprano, alto, tenor dan bass. Sedangkan warna suara adalah karakter suara seperti terdengar sebagai suara bass atau tenor untuk nada suara pria dan sopran atau alto untuk nada suara wanita. Paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang dirigen atau *choirmaster* (conductor) yang umumnya sekaligus adalah pelatih paduan suara tersebut. Permasalahan itu terjadi karena masih terdapat beberapa peserta merasa kesulitan dalam melakukan atau menggunakan teknik bernyanyi yang baik yaitu saat menjangkau nada-nada tinggi, nada dinamika, maupun simbol musik, artikulasi, frasing dan lain sebagainya yang terdapat dalam partitur.

Dari pengamatan penulis telah melihat beberapa penyanyi dijumpai atau didengar yang melantunkan lagu dengan kata-kata dan lirik dengan vokal yang jelas. Akan tetapi ada juga penyanyi yang tidak jelas dalam mengucapkan kata-kata dalam syair lagunya, meskipun lagu yang dinyanyikan sudah tidak asing kita dengar. Faktor-faktor yang terjadi diantaranya masih merasa ragu-ragu, malu ataupun tidak adanya kepercayaan diri sehingga suara yang dihasilkan tidak optimal. Hal ini membuat makna atau maksud dari sebuah syair lagu tidak jelas atau tersampaikan dengan jelas kepada si pendengar. Inilah salah satu pentingnya dari penguasaan atau penggunaan vokal artikulasi dalam bernyanyi.

Pengucapan/artikulasi, sangat penting dalam bernyanyi. Kata-kata yang diucapkan harus jelas. Artikulasi yang baik adalah berusaha menjadikan semua bunyi menjadi huruf-huruf hidup. Bunyi tersebut harus terdengar jelas saat bernyanyi. Apabila dalam sebuah lagu dinyanyikan lebih dari satu penyanyi maka artikulasi sangat berperan penting, karena setiap penyanyi harus dapat memahami setiap kata atau kalimat dalam syair lagu yang dinyanyikan agar dapat berbunyi selaras, dan pastinya akan terasa sulit apabila teknik artikulasi tidak dipahami dengan baik.

Pada awal kalimat lagu yang menjadi perhatian merupakan huruf awal yang diucapkan. Sehingga si penyanyi dapat mempersiapkan dirinya untuk bernyanyi sesuai teknik artikulasi dengan pengucapan yang jelas disetiap masing-masing huruf. Apabila tidak demikian maka akan menjadikan ucapan si penyanyi yang tidak jelas dan tidak dapat dipahami dan dinikmati oleh penonton ataupun pendengar. Hal tersebut sesungguhnya menjadi keharusan yang harus dipahami oleh setiap anggota kelompok paduan suara.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada teknik vokal artikulasi pada salah satu kelompok paduan suara. Karena menurut uraian ada beberapa penyanyi yang terdengar tidak jelas dalam mengucapkan kata-kata dan lirik pada sebuah lagu. Dalam penelitian ini penulis memilih lagu *Hallelujah Amen*, kata *hallelujah* bukan sekedar bermakna “Pujilah”, karena dalam Bahasa Ibrani *hallel* memiliki arti yaitu pujian gembira dalam nyanyian, untuk memuliakan Tuhan Allah. Penelitian ini dilakukan pada kelompok paduan suara “*Solideogloria*” dimana paduan suara ini beranggotakan siswa/i di SMA SWASTA HKBP 1 Tarutung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi penerapan teknik vokal artikulasi dalam menyanyikan lagu *Hallelujah Amen*. Pada proses pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan anggota paduan suara serta pelatih *Solideogloria* untuk menggali pandangan mereka terkait penggunaan teknik vokal artikulasi. Selain itu, pengamatan langsung selama sesi latihan dilakukan untuk mengamati penerapan teknik ini secara langsung, termasuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama latihan maupun penampilan lagu *Hallelujah Amen*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode Penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen<sup>1</sup>.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan Hasil Penelitian**

Temuan dari hasil penelitian adalah penerapan teknik artikulasi ketika latihan oleh paduan suara *Solideo Gloria* kurang mengfokuskan pada penguasaan artikulasi, sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam bidang Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 8

jawaban dari pelatih paduan suara tersebut yang mengatakan ketika pada saat latihan mereka melakukan pemanasan seperti naik turun tangga nada, misalnya dari do netral kemudian naik satu begitu seterusnya. Kemudian setelah pemanasan masuk pada bagian lagu yang akan di latih. Dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka di temukan perbedaan penggunaan artikulasi yang lebih baik dari sebelumnya. Maka seiring dengan latihan artikulasi yang sistematis atau secara berangsur-angsur, maka hasil yang akan di peroleh menjadi lebih baik.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, adapun keterbatasan peneliti dalam memilih waktu saat penelitian, kondisi paduan suara Solideo Gloria sedang mengikuti latihan pesparawi se capdis ix, maka kegiatan latihan harus disesuaikan dengan siswa siswi anggota paduan suara tersebut. Selain dari itu, kegiatan penelitian tidak dapat dilakukan pada pagi hari disebabkan aktivitas proses belajar siswa yang tidak dapat memungkinkan dilakukan penelitian. Peneliti hanya di sarankan untuk melakukan penelitian 2 kali dalam seminggu yang disebabkan latihan paduan suara Solideogloria untuk mengikuti pesparawi tersebut.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Latihan intensif dan berulang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan artikulasi anggota paduan suara Solideogloria. Proses bertahap, mulai dari pengenalan dasar hingga penerapan langsung pada partitur, memastikan setiap siswa memahami pentingnya teknik vokal yang benar. Kendala seperti tempo cepat dan penggunaan legato berhasil diatasi melalui latihan sistematis. Penerapan teknik artikulasi pada lagu *Hallelujah Amen* menunjukkan hasil positif dalam menciptakan harmoni suara yang lebih baik, kejelasan lirik, dan peningkatan ekspresi musikal.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung dengan bimbingan intensif dapat meningkatkan kualitas paduan suara secara signifikan. Lagu *Hallelujah Amen* menjadi lebih hidup dengan artikulasi yang terlatih, sesuai dengan karakteristik megah karya Handel.

## **KESIMPULAN**

Teknik vokal merupakan serangkaian keterampilan dan metode yang digunakan oleh seseorang untuk menghasilkan suara dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini mengfokuskan pada teknik vokal artikulasi, artikulasi dalam teknik vokal merujuk pada

kejelasan dan ketepatan pengucapan kata-kata sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh pendengar. Artikulasi menjadi bagian yang cukup penting dalam bernyanyi paduan suara yang disebabkan oleh setiap kejelasan dari setiap kata atau kalimat dalam lagu akan lebih mudah menyampaikan apa yang menjadi makna dari lagu. Penggunaan artikulasi tersebut dapat dilakukan dengan latihan intensif atau dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan yang telah di paparkan oleh penulis tentang teknik penerapan artikulasi dalam *Hallelujah Amen* dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dengan berbagai tahapan yang telah dilakukan yaitu melakukan beberapa pertemuan untuk melakukan penelitian, peneliti menjelaskan materi tentang artikulasi dalam bernyanyi paduan suara dengan dibarengi dengan praktek langsung oleh peneliti. Setelah pemaparan selesai maka peneliti melakukan penerapan artikulasi menggunakan partitur lagu *Hallelujah Amen* dengan mempelajari setiap birama yang memungkinkan penggunaan artikulasi yang lebih maksimal, misalnya dalam birama 15-16. Hasil penelitian menunjukkan antusias dan mau belajar dari siswa paduan suara Solideo Gloria memungkinkan penerapan artikulasi dalam lagu Hallelujah Amen dapat di maksimalkan, paduan suara Solideogloria dapat mengikuti apa yang telah di paparkan oleh peneliti, sehingga penerapan artikulasi terhadap lagu Hallelujah Amen dapat terdengar jelas dan mendapat hasil maksimal.

## **Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan sebelumnya, adapun saran yang diberikan penulis yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan dalam bidang paduan suara terutama dalam bagian artikulasi, sebagai berikut :

1. Setiap paduan suara harus menerapkan teknik vokal dalam bernyanyi paduan suara agar dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Penekanan terhadap penerapan artikulasi dalam bernayanyi paduan suara, seperti dalam penerapan artikulasi dalam lagu Hallelujah Amen dapat memperjelas pengucapan sehingga makna yang terdapat dalam lagu tersebut tersampaikan dengan baik kepada pendengar.

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas penelitian yang akan dilakukan agar mendapat informasi yang lebih lengkap tentang penerapan artikulasi dalam lagu di paduan suara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. CV. Syair Media Press.
- Agus, Triyono. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Yogyakarta: CV Bintang Surya Madani).
- Pamungkas, Dian, Andikha. "Upaya peningkatan teknik vokal siswa dalam pembelajaran paduan suara melalui metode drill di SMP NEGERI 2 Gombong," kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Pardede, Boho dan Mega Silaban. "Teknik Vokal Solo dalam Menyanyikan lagu *Be Still My Soul* Karya Katharina Von Schelegel pada Semester V di Program Studi Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung", dalam Pendidikan dan Teologi Kristen, (kearsipan Prodi Pendidikan Musik Gereja: IAKN Tarutung, 2022), Vol.20 hlm.58.
- Haezarni, Eben. 2022. *Pengembangan Model WICDIE dalam pembelajaran Paduan suara*. (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama).
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam bidang Pendidikan Bahasa*, (Solo:Cakra Books,2014),hal.96
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam bidang Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books).
- Nurhadiat, Iskandar, Aldi. 2023. *Pembelajaran Seni Musik*. Edited by Ujang Yusup, Maulana. Yogyakarta: Zeenbook Publishing.
- Halman, Hasmita. "Peningkatan Kemampuan Bernyanyi siswa dengan Pemamfaatan audio visual melalui kegiatan ekstrakurikuler Paduan suara SMP Negeri 1 Enrekang",Kearsipan Fakultas Seni dan Desain Universitas Makassar,2019.
- Sihombing, Lamhot. "Metode Bernyanyi Kategori Lgu Folklore/ Etnik dalam Paduan Suara", dalam Jurnal Unimed: Generasi Kampus, (Medan, 2003), Vol. 1. Hal. 248.
- Lexy J, Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya).
- Pramayuda. *Jurnal Pendidikan Musik Paduan Suara*. 2010, hlm.67.
- Rahardjo. 2002. *Jurnal Pengembangan Vokal dalam pembelajaran Paduan Suara*.
- Romualdus dan Dhani. "Metode dan Teknik Vokal pada Paduan Suara Gregorius di Paroki *Aloysius Gonzaga Surabaya*", dalam Pendidikan Sendratasik, (kearsipan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, 2021), vol. 10, hal. 43.
- Simanungkalit. 2008. *Teknik vokal Paduan suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, Theodora. "Tehnik bernyanyi dalam Paduan suara", dalam Jurnal Unimed, (Medan 2014),Vol 2, hlm 291.
- Subadi, Tjipto. 2006. *Metodologi Peneitian Kualitatif*, (Surakarta:Muhammadiyah University).